

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan evaluasi terhadap Sistem Informasi Akademik SMK SEHATI KARAWANG menggunakan framework COBIT 5, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Capability level yang telah diraih oleh Sistem Informasi Akademik SMK SEHATI KARAWANG adalah sebesar 1. dengan rincian adalah semua proses mencapai level 1. Hasil ini sekaligus menjadi pertanda bahwa Tata kelola IT(IT Governance) yang telah dilakukan di Sistem Informasi Akademik SMK SEHATI KARAWANG belum cukup baik pengimplementasiannya, dan masih perlu adanya perhatian di beberapa bagian.
2. Berdasarkan hasil perhitungan capability level saat ini dan target capability level yang diinginkan perusahaan yaitu level 3 yang memiliki arti bahwa setiap proses yang telah diimplementasikan diatur melalui proses yang telah ditetapkan, maka terdapat gap sebesar 2. Untuk mencapai target capability level yang diharapkan tersebut, disarankan agar pihak pengelola Sistem Informasi Akademik SMK SEHATI KARAWANG membuat sejumlah SOP (Standard Operational Procedure) sesuai dengan proses-proses yang terkait dalam framework COBIT 5.

5.2 Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, adapun saran-saran yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan pengelolaan IT dalam perusahaan diantaranya adalah :

1. Agar dapat menciptakan tata kelola IT yang sesuai dengan harapan perusahaan, maka sebaiknya perusahaan merapikan tata kelola IT secara menyeluruh dan berkelanjutan. Proses ini dapat diawali dengan fokus pada pencapaian level 1 bertahap sampai mencapai level 3, yaitu dengan cara

melengkapi semua output proses yang belum dicapai pada level 1, selanjutnya perusahaan dapat berfokus pada proses-proses yang berada di level 2 saat ini dan melakukan perbaikan untuk mencapai level 3, kemudian apabila dirasa perlu, boleh diikuti dengan peningkatan proses agar dapat memperoleh level selanjutnya hingga proses tersebut mencapai level 5.

2. Disarankan agar perusahaan memberikan perhatian yang lebih dalam hal optimasi manajemen risiko agar dapat mencegah ancaman yang mungkin terjadi, dan membuat BCP (Business Continuity Plan) untuk mempersiapkan perusahaan terhadap gangguan yang mungkin terjadi.
3. Disarankan agar perusahaan membuat SOP (Standard Operating Procedure) untuk semua proses sesuai dengan ketentuan yang dijabarkan COBIT 5.



